

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek /Subjek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah PT. ASELI DAGADU YOGYAKARTA. Objek penelitian ini telah sesuai dengan permasalahan yang dihadapi peneliti, karena Dagadu Jogja merupakan salah satu ikon Jogja. Dagadu juga merupakan salah satu perusahaan konveksi terbesar di Jogja. Subjek penelitian ini adalah karyawan PT. ASELI DAGADU YOGYAKARTA.

B. Jenis Data

Menurut Tjahjono (2015), data primer merupakan data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh organisasi yang menerbitkan atau menggunakannya. Data primer dikumpulkan secara khusus oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer diperoleh dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah terstruktur dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dari para responden. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis data primer.

C. Populasi dan Sampel

Menurut Tjahjono (2015), mendefinisikan bahwa populasi mengacu pada keseluruhan kelompok peristiwa, atau segala sesuatu yang menarik bagi peneliti untuk diinvestigasi. Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah 75 karyawan PT Aseli Dagadu Yogyakarta. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Sugiyono (2014), dalam penelitian ini populasi yang dimaksud adalah seluruh karyawan pada PT. Aseli Dagadu Yogyakarta, Jl. Gedongkuning Selatan No. 128 Kotagede, Yogyakarta yang berjumlah 75 karyawan dan peneliti mengambil seluruh karyawan yang ada di kantor sebagai responden penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Nonprobability sampling*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner. Menurut Sugiyono (2012), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Serta merupakan teknik pengumpulan data yang *efisien* bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Kuesioner juga cocok digunakan jika jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.

Berikut adalah gambaran pemberian skor atau nilai pada pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner penelitian ini :

Untuk kategori pertanyaan tertutup dengan jawaban sangat tidak setuju hingga sangat setuju, sebagai berikut :

1. = Sangat Tidak Setuju
2. = Tidak Setuju
3. = Netral
4. = Setuju
5. = Sangat Setuju

E. Definisi Operasional Variabel penelitian

Definisi operasional merupakan suatu definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang sedang didefinisikan atau merubah konsep-konsep yang berupa *konstruk* dengan kata-kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diamati dan dapat diuji dan ditentukan kebenarannya oleh orang lain. Koentjaraningrat (2010)

Tabel 3.1 Definisi Oprasional Variabel Penelitian

Variabel	Difinsi	Indikator	Skala
Kecerdasan Emosional	Kecerdasan Emosional adalah kemampuan mengenali perasaan diri sendiri dan perasaan orang lain, memotivasi diri sendiri, serta mengelola emosi dengan baik pada mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain. Goleman (2015)	a. Pengenalan Diri b. Pengendalian Diri c. Motivasi d. Empati e. Keterampilan Sosial. Goleman (2015)	Likert 1-5
Kecerdasan Intelektual	Kecerdasan intelektual adalah sebagai kemampuan untuk belajar dari pengalaman, berfikir menggunakan proses proses metakognitif, dan kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan sekitar Kecerdasan intelektual merupakan kemampuan menganalisis, logika dan rasio seseorang. Sternberg dalam Dwijayanti (2009)	a. Kemampuan Memecahkan Masalah b. Intelegensi Verbal c. Intelegensi Praktis , Sternberg dalam Dwijayanti (2009)	
Kinerja Karyawan	kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikanya. Anwar Mangkunegara (2015)	a. Kualitaskerja b. Kuantitas kerja c. Kehandalan d. Sikap Anwar Mangkunegara (2015)	

F. Uji Kualitas Instrumen

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur untuk kuesioner tersebut Ghazali, (2013). Uji validitas data menguji seberapa baik satu atau perangkat instrument pengukuran yang diukur dengan tepat. Validitas ditentukan dengan mengkorelasikan skor masing masing item. Kriteria yang diterapkan untuk mengukur valid tidaknya suatu data adalah

jika r -hitung (koefisien korelasi) lebih besar dari r -tabel (nilai kritis) maka dapat dikatakan valid. Selain itu jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka instrument dapat dikatakan valid.

2) Uji Reliabilitas

Uji *Reliabilitas* adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau *konstruk*. Suatu kuesioner dikatakan *reliabel* jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, Ghozali (2013). Uji *Reliabilitas* dalam penelitian ini menggunakan uji statistik koefisien *cronbach's alpha*. Kententuannya yaitu, instrumen dikatakan handal atau reliabel jika memiliki *koefisien cronbach's alpha* $> 0,6$.

G. Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2013) analisis regresi linier berganda berdasarkan pada *OLS (Ordinary Least Squares)* merupakan metode yang di gunakan untuk mengestimasi suatu garis regresi dengan jalan meminimalkan jumlah dari kuadrat kesalahan setiap observasi terhadap garis tersebut. Model regresi dari metode *OLS* merupakan model regresi yang memberikan estimator linier yang tidak bias atau memiliki ketetapan dan memberikan hasil terbaik yang *Best Linier Unbiased Estimator (BLUE)* jika memenuhi semua asumsi klasik.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi normal (Ghozali (2013)). Dalam penelitian ini untuk menguji normalitas sebuah model regresi menggunakan uji statistik non parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Ketentuan uji kolmogorov jika nilai *Asymp. Sig* > 0,05 maka dikatakan data terdistribusi normal.

2. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi yang digunakan terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Menurut Ghozali (2013), model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel. Untuk menguji adanya tidaknya multikolinearitas dapat diketahui dari besarnya nilai *tolerance* dan *VIF* (*variance inflation factor*). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* > 0,10 atau sama dengan nilai *VIF* < 0,10.

H. Analisis Data Dan Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini teknik analisis data menggunakan *software* SPSS (*statistic program for social science*) yaitu suatu program komputer statistik yang mampu memproses data statistik secara tepat dan cepat, menjadi *output* yang dikehendaki untuk mengambil keputusan. Analisis data dilakukan dengan tujuan untuk menguji hipotesis dalam rangka penarikan

simpulan. Berikut adalah analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini.

1) Analisis statistik deskriptif

Menurut Ghazali (2013), analisis deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi). Tujuan dilakukannya analisis statistik deskripsi adalah untuk memberikan peneliti suatu riwayat serta menggambarkan aspek-aspek yang relevan dengan fenomena perhatian dari prespektif seseorang, organisasi atau lainnya sekarang & roger (2013).

2) Analisis Linier Berganda

Dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh hubungan antara variabel menggunakan analisis *regresi linier berganda*. Analisis *regresi linier berganda* merupakan hubungan secara linier antara dua variabel atau lebih variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y), Ghazali (2013).

Analisis ini digunakan untuk memprediksi nilai dari variabel independen jika nilai dari variabel dependen mengalami peningkatan atau penurunan nilai, analisis ini juga digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah hubungan kedua variabel tersebut memiliki

hubungan yang positif atau negatif. Ghozali (2013), penelitian ini menggunakan program SPSS.

Perhitungan regresi linier berganda diperhitungkan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 \cdot X_1 + \beta_2 \cdot X_2 + e$$

Keterangan :

Y = kinerja karyawan

X1 = kecerdasan emosional

X2 = kecerdasan intelektual

β_1 = koefisien regresi variabel kecerdasan emosional

β_2 = koefisien regresi variabel kecerdasan intelektual

a = konstanta

e = Error

3) Uji t (parsial)

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial maka digunakan uji t. Menurut Ghozali, (2013) uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individu dalam menjelaskan variasi variabel independen. kriteria pengujian uji t menggunakan tingkat signifikan 5% atau 0,05%. apabila hasil analisis regresi memberi tingkat signifikan < 0,05% maka hipotesis diterima, sedangkan jika nilai signifikan > 0,05% maka hipotesis ditolak.

4) Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinan (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Jika nilai R^2 yang diperoleh hasilnya semakin besar atau mendekati satu (1) maka sumbangan variabel independen terhadap variabel dependen semakin besar. Sebaliknya diperoleh hasil semakin kecil atau mendekati nol (0), maka sumbangan variabel independen terhadap variabel dependen semakin kecil (Ghozali, 2013).

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai Adjusted R^2 pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti R^2 , nilai Adjusted R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model